

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, G. M. (2012). Mekanisme Penambatan Nitrogen Udara Oleh Bakteri *Rhizobium* sp Menginspirasi Perkembangan Teknologi Pemupukan Organik Yang Ramah Lingkungan. *Agrotop*, 2(2), 145–149. <https://doi.org/10.22437/jsilvtrop.v6i1.20845>
- Ai, N. S., & Banyo, Y. (2011). Konsentrasi Klorofil Daun Sebagai Indikator Kekurangann Air Pada Tanaman. *Ilmiah Sain*, 11(2), 166–171.
- Astuti, M. et al. (2016). PENGARUH CAMPURAN DOSIS (LUMPUR KOLAM IKAN DAN LCC) TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT DI PRE NURSERY. *Correspondencias & Análisis*, 15018, 1–23.
- Damanik et al. (2010). *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. USU Press. <https://doi.org/10.31938/agrisintech.v3i2.453>
- Elly, P. et al. (2012). Laju Fotosintesis dan Kandungan Klorofil Kedelai pada Media Tanam Masam dengan Pemberian Garam Alumunium. *Agrotop*, 1(2), 17–24.
- Firmansyah, E. et al. (2021). *Pengelolaan Tanaman Penutup Tanah Di Perkebunan Kelapa Sawit*. Instiper Press.
- Harahap, A. P. (2022). *PENGARUH PEMBERIAN DOSIS PUPUK P TERHADAP PERTUMBUHAN *Mucuna bracteata* Diajukan. 8.5.2017, 2003–2005*.
- Hardjowigeno, S. (2003). Ilmu Tanah Ultisol Edisi Baru. In *Akademi Pressindo*. <https://doi.org/10.25181/jppt.v20i2.1408>
- Hartanti, I. (2008). *Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati Mikoriza dan Rock Phosphate Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt)*. 2012, 282.
- Hartatik, W., & Idris, D. K. (2018). Kelarutan Fosfat Alam dan SP-36 dalam Gambut yang Diberi Bahan Amelioran Tanah Mineral Solubility of Rock Phosphate and SP-36 in Peat Soils Amended with Mineral Soil. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, 10(27), 45–56.
- Hayati et al. (2012). Pengaruh Jumlah Mata Tunas Dan Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.). *Journal Information*, 7(1), 1–12.
- Ma'ruf, A. et al. (2017). Legume Cover Crop di Perkebunan Kelapa Sawit. In *Forthisa Karya ISBN: (Issue April)*.
- Nikiyuluw, V. et al. (2018). Efisiensi Pemberian Air dan Kompos Terhadap Mineralisasi NPK Pada Tanah Regosol. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 14(2), 105–122. <https://doi.org/10.30598/jbdp.2018.14.2.105>
- Purnomo, D. et al. (2016). Pengaruh Dosis Pupuk P dan Jenis Pupuk Organik Terhadap Nodulasi dan Pertumbuhan Bibit *Pueraria javanica*. *Agromast*, 1(2), 58–66. <http://www.tjybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Purwanto, I. (2007). *Mengenal Lebih Dekat Leguminoseae*. Kanisius.

- Rahman et al. (2015). Aplikasi Bakteri Pelarut Fosfat, Bakteri Penambat Nitrogen dan Mikoriza terhadap pertumbuhan Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *Agrotekbis*, 3(3), 316–328.
- Sastrosayono. (2023). *Budidaya Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka.
- Situmorang. (2013). *Pengaruh Mulsa Serbuk Gergaji dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Kelapa Sawit*. Universitas Riau.
- Sucahyo, A., & Wijayanto, B. (2018). Analisis Penggunaan Inokulan Legin dan Teknologi Pangkas Pucuk Terhadap Produktivitas Kedelai. In *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian* (Vol. 25, Issue 1, pp. 21–26).
- Sunarko. (2014). *Budidaya Kelapa Sawit Diberbagai Jenis Lahan*. Agromedia Pustaka.
- Surtiningsih, T. et al. (2009). BIOFERTILISASI BAKTERI Rhizobium PADA TANAMAN KEDELAI (*Glycine Max* (L) Merr.). *Berkala Penelitian Hayati*, 15(1), 31–35. <https://doi.org/10.23869/bphjbr.15.1.20097>
- Sutanto, R. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Tanah. Konsep dan Kenyataan*. Kanisius.
- Yama, D. I. (2018). Analisis Pertumbuhan Pembibitan *Pueraria javanica* pada Komposisi Media Seresah dalam Ketiak Pelepah pada Batang Kelapa Sawit. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 10(3), 199–206.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Perlakuan Penelitian

Pupuk Rock Phosphate (g)	Media Tanam	
	Latosol (T1)	Regosol (T2)
0 (R0)	ROT1	ROT2
2 (R1)	R1T1	R1T2
3 (R2)	R2T1	R2T2
4 (R3)	R3T1	R3T2

Lampiran 2. Layout Penelitian

R0T1U1	R2T2U3	R1T1U4	R2T1U3
R1T2U3	R3T1U4	R2T1U4	R3T1U1
R1T1U3	R0T1U4	R2T2U4	R3T2U1
R0T2U2	R2T1U2	R3T2U2	R1T2U1
R1T1U3	R2T2U1	R0T2U4	R1T1U1
R0T2U3	R3T2U4	R2T1U1	R3T1U3
R3T2U3	R3T1U2	R1T2U4	R0T1U2
R0T2U1	R1T2U2	R1T1U2	R2T2U3

Lampiran 3. Sidik ragam (ANOVA) Panjang Sulur

Sumber Keragaman	Type III Jumlah Kuadrat Total	Derajat Bebas	Kuadrat Rata-Rata	F	Sig.
Perlakuan	1691056,813	8	211382,102	702,465	0,000
Pupuk Rock Phosphate	34850,766	3	11616,922	38,605	0,000
Media Tanam	21699,653	1	21699,653	72,112	0,000
Pupuk RP*Media Tanam	5268,261	3	1756,087	5,836	0,004
Error	7221,958	24	300,915		
Total	1698278,770	32			

Lampiran 4. Sidik Ragam (ANOVA) Jumlah Daun

Sumber Keragaman	Type III Jumlah Kuadrat Total	Derajat Bebas	Kuadrat Rata-Rata	F	Sig.
Perlakuan	299431,750	8	37428,969	67,820	0,000
Pupuk Rock Phosphate	5574,094	3	1858,031	3,367	0,035
Media Tanam	20150,281	1	20150,281	36,512	0,000
Pupuk RP*Media Tanam	2675,344	3	891,781	1,616	0,212
Error	13245,250	24	551,885		
Total	312677,000	32			

Lampiran 5. Sidik Ragam (ANOVA) Berat Segar Akar

Sumber Keragaman	Type III Jumlah Kuadrat Total	Derajat Bebas	Kuadrat Rata-Rata	F	Sig.
Perlakuan	32674,628	8	4084,329	49,448	0,000
Pupuk Rock Phosphate	699,483	3	233,161	2,823	0,060
Media Tanam	21,288	1	21,288	0,258	0,616
Pupuk RP*Media Tanam	538,640	3	179,547	2,174	0,117
Error	1982,380	24	82,599		
Total	34657,008	32			

Lampiran 6. Sidik Ragam (ANOVA) Berat Kering Akar

Sumber Keragaman	Type III Jumlah Kuadrat Total	Derajat Bebas	Kuadrat Rata-Rata	F	Sig.
Perlakuan	1358,563	8	169,820	15,561	0,000
Pupuk Rock Phosphate	19,439	3	6,480	0,594	0,625
Media Tanam	19,391	1	19,391	1,777	0,195
Pupuk RP*Media Tanam	52,801	3	17,600	1,613	0,213
Error	261,909	24	10,913		
Total	1620,472	32			

Lampiran 7. Sidik Ragam (ANOVA) Berat Segar Tajuk

Sumber Keragaman	Type III Jumlah Kuadrat Total	Derajat Bebas	Kuadrat Rata-Rata	F	Sig.
Perlakuan	175359,634	8	21919,954	270,352	0,000
Pupuk Rock Phosphate	2406,903	3	802,301	9,895	0,000
Media Tanam	39747,196	1	39747,196	490,226	0,000
Pupuk RP*Media Tanam	1424,739	3	474,913	5,857	0,004
Error	1945,903	24	81,079		
Total	177305,537	32			

Lampiran 8. Sidik Ragam (ANOVA) Berat Kering Tajuk

Sumber Keragaman	Type III Jumlah Kuadrat Total	Derajat Bebas	Kuadrat Rata-Rata	F	Sig.
Perlakuan	21773,755	8	2721,719	16,150	0,000
Pupuk Rock Phosphate	2829,501	3	943,167	5,597	0,005
Media Tanam	2024,866	1	2024,866	12,015	0,002
Pupuk RP*Media Tanam	1281,869	3	427,290	2,535	0,081
Error	4044,659	24	168,527		
Total	25818,414	32			

Lampiran 9. Sidik Ragam (ANOVA) Bintil Akar Total

Sumber Keragaman	Type III Jumlah Kuadrat Total	Derajat Bebas	Kuadrat Rata-Rata	F	Sig.
Perlakuan	8592,250	8	1074,031	85,142	0,000
Pupuk Rock Phosphate	20,594	3	6,865	0,544	0,657
Media Tanam	7,031	1	7,031	0,557	0,463
Pupuk RP*Media Tanam	16,844	3	5,615	0,445	0,723
Error	302,750	24	12,615		
Total	8895,000	32			

Lampiran 10. Sidik Ragam (ANOVA) Berat Akar Efektif

Sumber Keragaman	Type III Jumlah Kuadrat Total	Derajat Bebas	Kuadrat Rata-Rata	F	Sig.
Perlakuan	4467,250	8	558,406	32,081	0,000
Pupuk Rock Phosphate	55,344	3	18,448	1,060	0,385
Media Tanam	16,531	1	16,531	0,950	0,340
Pupuk RP*Media Tanam	0,844	3	0,281	0,016	0,997
Error	417,750	24	17,406		
Total	4885,000	32			

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Pengayakan Tanah



Pengisian Media Tanam



Persiapan Areal Lahan



Penanaman Benih



Penyiraman



Pemupukan



Pengukuran Panjang Sulur



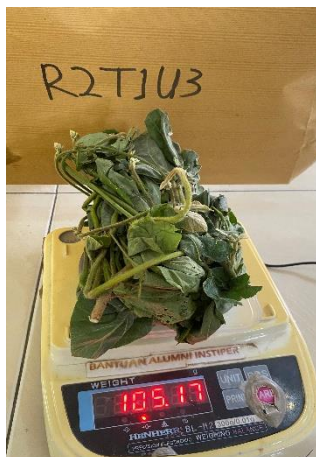
Penghitungan Jumlah Daun



Pengendalian Hama



Pengambilan Data Panen



Penimbangan Berat Segar Tajuk



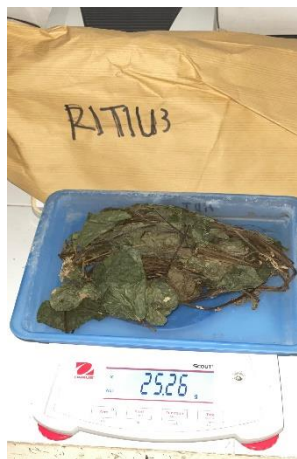
Penimbangan Berat Segar Akar



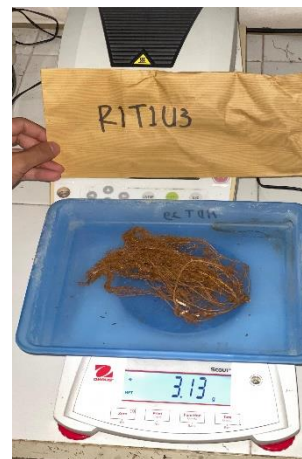
Hasil Panen



Proses Pengovenan



Penimbangan Berat Kering Tajuk



Penimbangan Berat Kering Akar